Minggu, 28 Mei 2023, Hari Raya Pentakosta

Kisah Para Rasul 2:1-11; Mazmur 103; 1Korintus 12:3-7, 13-12; Yohanes 20:19-23

Kisah Para Rasul 2, 1 Korintus 12, dan Injil Yohanes 20 menunjukkan peranan Roh Kudus dalam memberdayakan, menyatukan, dan memperlengkapi Gereja.

Dalam Kisah Para Rasul dinyatakan peristiwa Pentakosta, Roh Kudus turun ke atas para murid di dalam suatu ruangan di Yerusalem. Para murid dipenuhi dengan kuasa dan mampu berbicara dalam berbagai bahasa, sebagai tanda kelahiran Gereja dan tanda bahwa pesan Injil diperuntukkan untuk semua, melampaui batasan bahasa, menerobos tembok-tembok penghalang dan menjangkau semua orang dalam berbagai perbedaan bangsa dan budaya.

Dalam 1 Korintus, rasul Paulus menyatakan bahwa meskipun ada berbagai karunia di dalam Gereja, semuanya berasal dari Roh yang sama untuk kebaikan bersama. Persatuan dan kerja sama di antara orang beriman menjadi tanda kehadiran Roh Kudus. Roh Kudus membagikan karunia-karunia sesuai dengan kehendak-Nya kepada orang beriman yang membentuk satu tubuh di dalam Kristus dalam memupuk semangat kasih dan pelayanan di dalam Gereja.

Dalam Injil Yohanes Tuhan Yesus Kristus menampakkan diri kepada para murid setelah kebangkitan-Nya. Dia mengembusi mereka, dan berkata, "Terimalah Roh Kudus." Lalu Yesus mengutus para murid untuk melanjutkan misi-Nya, mengampuni dosa dan membagikan Kabar Baik.

Roh Kudus membawa hidup manusia menuju damai sejahtera, hidup dalam pengampunan dan berbagi kebaikan. Mari kita mencari bimbingan Roh Kudus untuk memupuk persatuan dan kasih di dalam tubuh Kristus, merangkul keunikan tiap pribadi dalam melayani Tuhan dan sesama.